SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) PUSKESMAS TANJUNG BUNTUNG





PROVINSI KEPULAUAN RIAU KOTA BATAM MINGGU KE 42 TAHUN 2025

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada KLB di Puskesmas Tanjung Buntung, dan ditemukan 1 alert yang muncul di unit Pelapor.
 - Ditemukan 10 kasus Pneumonia (sudah diverifikasi alert) oleh petugas SKDR PKM Tanjung Buntung
- Kegiatan Surveilans di Puskesmas Tanjung Buntung minggu ini: Petugas Surveilans melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan petugas Pustu, PJ Klaster di Puskesmas dan pemegang program terkait untuk tindak lanjut di lapangan serta kasus yang dilaporkan.
- Petugas Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung sudah melapor laporan SKDR tepat waktu.

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH MINGGUAN DUA MINGGU TERAKHIR

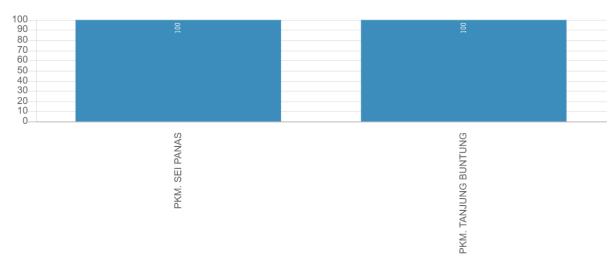
No	Penyakit	M-41	M-42	Kelengkapan Laporan (%)	100
1	Diare Akut	9	14	Ketepatan Laporan (%)	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	1
3	Suspek Dengue	3	0	Jumlah Direspon	1
4	Pnemonia	3	10	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	Informasi lain yang berhubung dengan data SKDR:	gan
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	deligali data SKDK.	
8	Suspek Chikungunya	0	0	Masih dilakukan PE untuk kas	115
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	Suspek Campak, GHPR, Diare Suspek Dengue, Suspek Thipo	Akut,
10	Suspek Campak	0	0	Pneumonia, HFMD	,
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		
12	Suspek Pertussis	0	0		

13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0
15	Suspek Antrax	0	0
16	Suspek Leptospirosis	0	0
17	Suspek Kolera	0	0
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0
20	Suspek Tetanus	0	0
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	1
22	Suspek HFMD	2	0
23	ISPA	208	254
24	Covid-19 Konfirmasi	0	0
	Total Kunjungan	5848	2506

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR

Grafik 1. Kelengkapan Laporan SKDR di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 42 Tahun 2025

Kelengkapan Puskesmas Menurut Kecamatan Minggu 42 sampai Minggu 42 Tahun 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan pelaporan SKDR Minggu ke 42 Tahun 2025, Puskesmas Tanjung Buntung telah mengirimkan laporan mingguan (100%).

KETEPATAN LAPORAN SKDR

Grafik 2. Ketepatan Laporan SKDR di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 42 Tahun 2025



Ketepatan Pelaporan Mingguan SKDR Puskesmas Tanjung Buntung pada Minggu ke 42 Tahun 2025 dengan ketepatan laporan 100%.

REKAPAN KASUS ALERT DI SKDR

																	1	REK.				IAS	ANG TAP AHU	IJUP	VG E				KDR	B																							
١.	KODE	NAMA PENYAKIT																								- 1	UMLA	HKAS	US																							тоти	
1	SMS	NAMA PENYAKII	MI	42	мз	H4	M5	M6	H7	MI I	19 1	410 M	III M	12 M1	13 M	14 M1	M16	M17	M18	M19	M20	M21	M22	M23	M24	M25	M26	M27	M28	M29	M30	M31 I	M32	M33 h	134 N	135 M	36 M3	17 M	38 M	39 M	10 M	41 M	142 1	143 M	144 M4	45 M4	6 M47	M48	M49	M50	M51 M	52	4
- [A	DIAREAKUT	9	17	13	15	11	15	20	6	12	5 1	11 1	2 9	1	11	7	2	14	9	11	11	4	16	10	14	11	6	12	15	14	9	14	9	9	12	2	5 1	2 2	0 1	2 9	, ,	14		Т	Т		П	П	П	т	48	a –
- [В	MALARIA KONFIRMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	0	٠,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Т,	,	7			0	Т	Т	Т	Т				т	0	7
	0	SUSPEKDENGUE	0	3	5	0	4	1	0	5	0	0	0 1	0	1) 1	0	2	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	0	3	2	2	0	5	0	1	1) :	2			0			Т	Т			П	Т	50	7
	D	PNEUMONIA	1	1	1	1	5	1	4	2	4	4	0 :	5) 4	3	3	4	10	10	1	5	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	6	8	6	1	1 1	2		1	10	\top	\top		т	Т			\neg	143	Л
	Ε	DIARE BERDARAH/DISENTRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 1	0	1) 0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-) () (0	\neg							\neg	2	7
- 17	F	SUSPEKDEMAMTIFOID	0	5	0	4	3	1	1	1	0	1 1	0 .	3		0	2	0	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	0	1	1 2		, ;				0	\neg	\top	\top	\top		П		\neg	39	1
- 17	G	SINDROMJAUNDICEAKUT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0) 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	,	0			0	\top							\neg	0	1
- 17	н	SUSPEKCHIKUNGUNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 1	0	, ,) 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	,	0			0	\neg	\top	\top	\top		П	П	\neg	0	1
- 15	J	SUSPEK FLU BURUNG PADA MANUSIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		, ,	,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	, 1		, ,	, (0	\neg							\neg	0	1
- 13	К	SUSPEKCAMPAK	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0 1	0		0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	,	0			0	\top	_		1	Т			\neg	4	1
-17	1	SUSPEKDIFTERI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	, ,	, ,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	, 1	٠,	, ,	, ,			0	\top	\top	\top	\top			\neg	-	0	1
- 13	м	SUSPEKPERTUSIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 1	0) 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		,	, (0	\top	\top			T			-	0	1
- 13	N .	ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	0	, ,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0		0	1	٠,	, ,	, ,			0	\top	\top	-	1	1		\Box	\neg	1	1
- 13	P	GIGITANHEWANPENULAR RABIES	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1 2			1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	١,	,	, ,			0	\top	\top	+	\top	Т		\vdash	-	16	1
- 13	0	SUSPEKANTRAX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	0	, ,) 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	1		,	1		٠,	0	\top	\top	$^{-}$	\top	1			\neg	0	1
- 13	В	SUSPEKLEPTOSPIROSIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	, ,	, ,		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	, 1	٠,	, ,	, ,			0	\top	\top	\top	\top			\neg	-	0	1
- 13	s	SUSPEKKOLERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 1	0	, ,) 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		,	0			0	\top	\top						-	0	1
- 13	U	SUSPEKMENINGITIS/ENCEPHALITIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .		, ,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	, 1	٠,	, ,	, ,			0	\top	\top	-	\top	-		\Box	\neg	0	1
1	. 7	SUSPEK TETANUS NEONATORUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	, ,		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	,	, ,			0	\top	\top	+	\top	Т		\Box	-	0	1
2) v	SUSPEKTETANUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	0	, ,) 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	1		, ,	1		٠,	0	\top	\top	$^{-}$	\top	1			\neg	0	1
7	7	ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)	1	4	1	0	2	0	0	0	0	0	0 .	0		1 2	2	4	4	2	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0		0	0	0	0	1	١,	, .	1 2		.	1	\top	+		\top	-		\Box	\pm	35	1
1		SUSPEKHFMD	-	0	0	0	0	0	0	1	0	0) 0	,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1	1	1	1	1 2	1	0	\top	\top	+		\vdash		\vdash	\pm	11	
1		ISPA	72	92	70	116	85	98	102	79	92	66 6	5 7	0 6	8 3	6 90	106	92	100	120	63	97	81	87	94	103	94	118	109	91	114	91	144	146	144 1	173 1	1 14	8 10	4 2	7 10	9 20	0 2	54	\top	+	+	+	\vdash		\vdash	\pm	464	
1		COVID-19 KONFIRMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0 .	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	,	, ,			0	\top	\top		\top	Т			-	0	1
2	3	TOTAL KUNJUNGAN	515	102 1	716	744	467	870	869	729 6	69 1	773 6	90 65	9 48	0 16	4 19	685	779	656	1066	830	957	610	645	775	920	664	803	843	863	948	934 1	1194	182	790 9	952 10	16 15	51 14	35 11	68 99	64 58	48 25	506	\top	\top		1	Т		\Box	-	4125	12
										•						ı	BEK/	\PA				IAS	MEI TAN	IJUP	VG E				DI S	KDF	3																						_
		NAMA PUSKESMAS																			Luna						UMLA										ed ea	al											Lun		M51 M	тот	at ×
E		PUSKESMASTANJUNGBUNTUNG	H1 0		ns 1	1	4	1	H7	M8 I		0 0	m M	12 M1		14 M1	-	3	2		0	0	m22	M23	M24 2	M25 2	nes 2	2	0	1	1	2	r 2	0	3		36 M.		ss M	39 M		an M	1	nes M	Ide Mo	15 M4	N 1147	r148	1149	ms0	men M	77	148.1

Dilihat dari tabel di atas, kemampuan Puskesmas Tanjung Buntung untuk memunculkan alert dari Minggu 1-42 sudah lebih dari 50%, yaitu 148,1%.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS (EBS) PUSKESMAS TANJUNG BUNTUNG TAHUN 2025

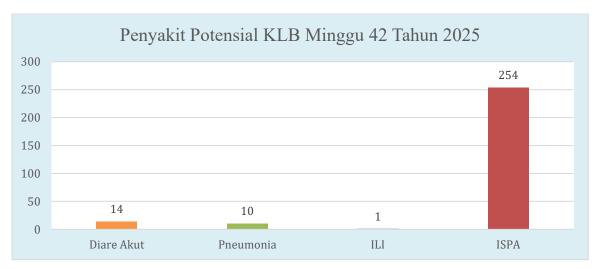
Grafik 1. Laporan EBS Puskesmas Tanjung Buntung Tahun 2025



Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2025, Puskesmas Tanjung Buntung ada melaporkan 5 kasus penyakit berpotensi KLB di Laporan EBS di SKDR pada tahun 2025 dan telah dilaporkan dalam waktu <24 jam.

PENYAKIT POTENSIAL KLB

Grafik 2. Penyakit potensial KLB di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 42 Tahun 2025



Berdasarkan dari grafik di atas, pada minggu ke 42 tahun 2025 kasus yang dilaporkan yaitu diare akut sebanyak 14 kasus, pneumonia sebanyak 10 kasus, ILI sebanyak 1 kasus dan ISPA sebanyak 254 kasus.

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB

DIARE AKUT:

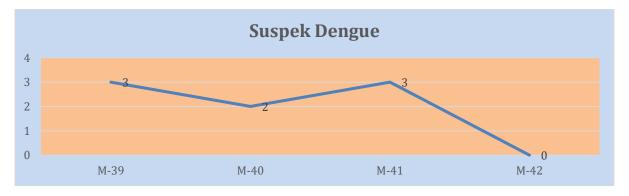
Grafik 1. Tren Penemuan Diare Akut di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat tren kasus diare akut 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, pola kasus meningkat dimana kasus yg dilaporkan pada minggu ke 42 sebanyak 14 kasus, **meningkat 5 kasus** dibandingkan dengan minggu ke 41 sebanyak 9 kasus. Diharapkan Puskesmas Tanjung Buntung tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus di unit pelayanan sesuai dengan tata laksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi pencegahan penyakit diare terhadap masyarakat, terutama penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar tidak terjadinya KLB.

SUSPEK DENGUE:

Grafik 2. Tren Penemuan Suspek Dengue di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.

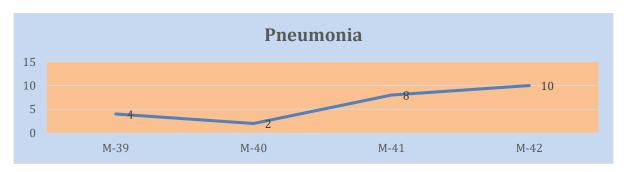


Bila melihat trend kasus suspek Dengue 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, polanya menurun dimana pada minggu ke 42 dilaporkan sebanyak 0 kasus, **menurun 3 kasus** dibandingkan minggu ke 41 sebanyak 3 kasus seperti

dapat dilihat pada grafik di atas. Diharapkan kepada pengelola program DBD di Puskesmas Tanjung Buntung agar memberikan edukasi pencegahan penyakit tersebut terhadap masyarakat, terutama penerapan peningkatan kegiatan Silantor, larvasidasi selektif utk daerah sulit air bersih dan juga Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

PNEUMONIA:

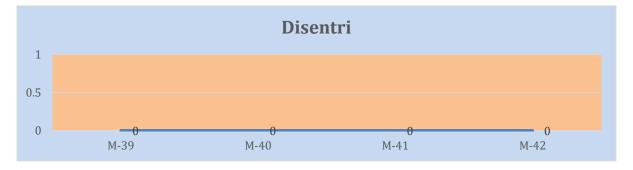
Grafik 3. Tren Penemuan Pneumonia di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat trend kasus Pneumonia 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, polanya meningkat dimana pada minggu ke 42 dilaporkan sebanyak 10 kasus, **meningkat 2 kasus** dibandingkan dengan minggu ke 41 sebanyak 8 kasus seperti dapat dilihat pada grafik di atas. Diharapkan untuk semua pengelola program ISPA dan Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB.

DISENTRI:

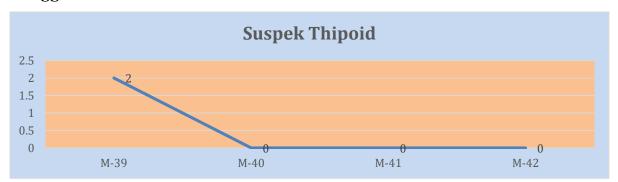
Grafik 4. Tren Penemuan Disentri di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat tren kasus disentri 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, pola kasus menetap dimana kasus yg dilaporkan pada minggu ke 42 sebanyak 0 kasus, **sama** dibandingkan dengan minggu ke 41 sebanyak 0 kasus. Diharapkan Puskesmas Tanjung Buntung tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus di unit pelayanan sesuai dengan tata laksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi pencegahan penyakit disentri terhadap masyarakat, terutama penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar tidak terjadinya KLB.

Suspek Thipoid:

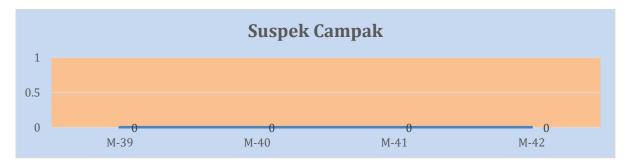
Grafik 5. Tren Penemuan Suspek Thipoid di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat tren kasus suspek thipoid 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, pola **menetap** dimana kasus yang dilaporkan pada minggu ke 42 sebanyak 0 kasus, **sama** dibandingkan dengan minggu 41 sebanyak 0 kasus. Diharapkan Puskesmas Tanjung Buntung tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus di unit pelayanan sesuai dengan tata laksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi pencegahan penyakit suspek thipoid terhadap masyarakat, terutama penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar tidak terjadinya KLB.

SUSPEK CAMPAK:

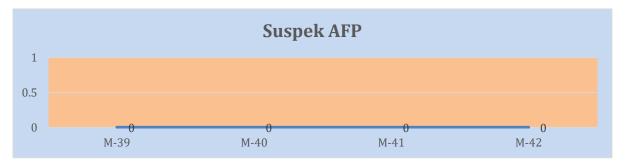
Grafik 6. Tren Penemuan Suspek Campak di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat tren kasus suspek campak 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, pola kasus menetap dimana kasus yg dilaporkan pada minggu ke 42 sebanyak 0 kasus, **menetap** dibandingkan dengan minggu ke 41 sebanyak 0 kasus. Diharapkan Puskesmas Tanjung Buntung tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus di unit pelayanan sesuai dengan tata laksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi pentingnya imunisasi MR terhadap masyarakat, dan penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar tidak terjadinya KLB.

SUSPEK AFP:

Grafik 7. Tren Penemuan Suspek AFP di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat tren kasus suspek AFP 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, pola kasus menetap dimana kasus yg dilaporkan pada minggu ke 42 sebanyak 0 kasus, **sama** dibandingkan dengan minggu ke 41 sebanyak 0 kasus. Diharapkan Puskesmas Tanjung Buntung tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus di unit pelayanan sesuai dengan tata laksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi pentingnya imunisasi polio terhadap masyarakat, dan penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar tidak terjadinya KLB.

GHPR:

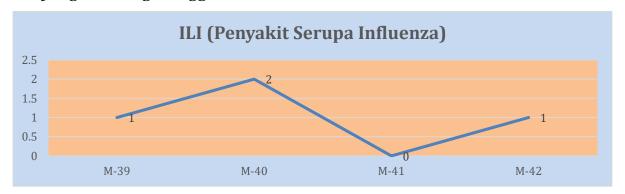
Grafik 8. Tren Penemuan GHPR di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat trend kasus GHPR 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, polanya **menetap** dimana pada minggu ke 42 dilaporkan sebanyak 0 kasus, **sama** dibandingkan dengan minggu ke 41 sebanyak 0 kasus seperti dapat dilihat pada grafik di atas. Diharapkan untuk semua pengelola program GHPR dan Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB, (agar semua kasus GHPR dilakukan pemantauan).

ILI (Penyakit Serupa Influenza):

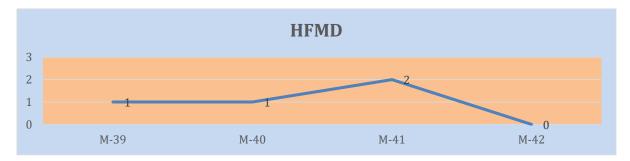
Grafik 8. Tren Penemuan ILI (Penyakit Serupa Influenza) di Puskesmaas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat trend kasus ILI 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, polanya **meningkat.** Pada minggu 42 kasus yang dilaporkan sebanyak 1 kasus, **meningkat 1 kasus** dibandingkan pada minggu ke 41 sebanyak 0 kasus. Diharapkan untuk semua pengelola program ISPA dan Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB.

HFMD:

Grafik 9. Tren Penemuan HFMD di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat trend kasus Penyakit HFMD, 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, polanya menunjukkan **menurun** dimana pada minggu 42 kasus yang dilaporkan sebanyak 0 kasus, **menurun 2 kasus** dibandingkan minggu ke 41 yang dilaporkan sebanyak 2 kasus seperti dapat dilihat pada grafik di atas. Diharapkan untuk semua pengelola program Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB.

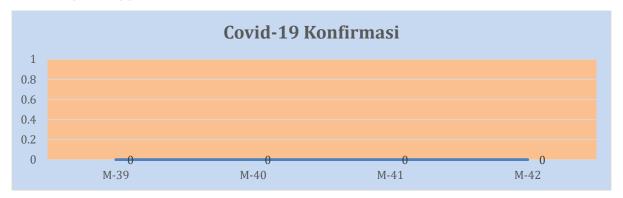
ISPA:
Grafik 10. Tren Penemuan ISPA di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 3942 Tahun 2025.



Bila melihat trend kasus Penyakit ISPA 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, polanya menunjukkan peningkatan kasus dimana pada minggu 42 kasus yang dilaporkan sebanyak 254 kasus, **meningkat 46 kasus** dari minggu ke 41 yang dilaporkan sebanyak 208 kasus seperti dapat dilihat pada grafik di atas. Diharapkan untuk semua pengelola program ISPA dan Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB.

COVID-19 Konfirmasi:

Grafik 11. Tren Penemuan Covid-19 Konfirmasi di Puskesmas Tanjung Buntung Minggu 39-42 Tahun 2025.



Bila melihat trend kasus Penyakit Covid-19 Konfirmasi, 4 minggu terakhir (minggu 39 s/d minggu 42 tahun 2025) di Puskesmas Tanjung Buntung, polanya menunjukkan menetap dimana pada minggu 42 kasus yang dilaporkan sebanyak 0 kasus, **sama** dari minggu ke 41 yang dilaporkan sebanyak 0 kasus seperti dapat dilihat pada grafik di atas. Diharapkan untuk semua pengelola program ISPA dan Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi.

RENCANA TINDAK LANJUT

- 1. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah di wilayah Puskesmas Tanjung Buntung.
- 2. Petugas Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung melakukan sosialisasi terkait perubahan 24 Penyakit di SKDR ke semua petugas Kesehatan di Puskesmas Tanjung Buntung.
- 3. Petugas medis dan paramedis di Puskesmas Tanjung Buntung agar lebih sensitif untuk melaporkan kasus ILI, Pneumonia, dan ISPA dengan cara pengelola program Surveilans rutin melakukan sosialisasi ke semua petugas kesehatan agar mempelajari Definisi Operasional (DO) dari kasus-kasus penyakit yang ada di SKDR.
- 4. Petugas Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung membuat sebaran kasus penyakit yang mengalami peningkatan per kelurahan untuk mempermudah menentukan KLB serta tetap berkoordinasi dengan lintas sektor atau lintas program terkait dalam mengendalikan peningkatan kasus.
- 5. Petugas Surveilans Puskesmas Tanjung Buntung agar melakukan entry data di EBS (Event Base Surveilans), setiap ditemukan Rumor/kejadian Luar Biasa.
- 6. Seluruh tenaga Kesehatan di Puskesmas Tanjung Buntung dapat memahami (DO) Definisi Operasional 24 penyakit yang dilaporkan di SKDR.

